

## SULTAN BERIKAN KEPERCAYAAN PENUH

# Difagana Pelopor Penanggulangan Bencana Inklusif

**YOGYA (KR)** - Difabel Siaga Bencana (Difagana), yang merupakan pelopor penanggulangan bencana inklusif DIY, dinyatakan lolos dalam Top 99 Sistem Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) 2022 Kemenpan RB RI. Program itu dibentuk oleh Pemda DIY mulai tahun 2017 untuk memberikan ruang kepada kaum disabilitas agar bisa berperan aktif dalam kebencanaan.

"Difagana lahir didasari konsep peer to peer. Konsep itu memberdayakan difabel untuk sesama penyandang disabilitas serta menekankan kesamaan hak partisipasi dalam penanggulangan bencana. Difagana dinilai lebih memiliki empati, komunikatif, dan responsif terhadap kebutuhan sesamanya jika dibekali pengetahuan dan keterampilan," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X usai mengikuti presentasi Top 99 Sinovik 2022 di hadapan Kemenpan RB, di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Selasa (5/7).

Menurut Gubernur DIY, Difagana menjadi pelopor penanggulangan bencana oleh kaum disabilitas di Indonesia dengan mengungkap manajemen bencana berbasis inklusi. Hal itu dikarenakan Difagana memiliki cara tersendiri dalam mengkomunikasikan layanan pada penyandang disabilitas. Mampu membangun empati dan sensitivitas dalam memahami kebutuhan sesamanya, dan mampu memetakan ke-

butuhan penyandang disabilitas korban bencana untuk menyediakan layanan yang tepat, berkualitas, aksesibel dan setara.

"Mereka (Difagana) telah membuktikan mampu berpartisipasi aktif pada penanganan kebencanaan di Palu, Lombok, dan lainnya. Mereka membuktikan meskipun difabel tapi tetap bisa berdaya. Jadi, dalam pemberdayaan itu harapannya bisa tumbuh kepercayaan kepada dirinya sendiri dan masyarakat juga turut memberikan kepercayaan," ungkap Sultan.

Ditambahkan, memberikan kepercayaan penuh kepada para penyandang disabilitas agar mandiri dan bisa berbuat sesuatu tidak hanya untuk dirinya tapi juga untuk orang lain. Selain itu, Sultan tidak ingin terjadi lagi pengalaman-pengalaman penanganan bencana yang kurang nyaman kepada para korban baik itu kaum disabilitas ataupun umum seperti pada tahun 2006 dan 2010 lalu.

"Saat bencana 2006 dan 2010 lalu, difabel seperti jadi orang yang harus dikasihani karena dipandang tidak mungkin bisa berbuat sesuatu untuk orang lain. Tapi ternyata dari pengalaman itu justru menjadi cambuk bagi mereka agar bisa mandiri, menolong dirinya sendiri karena mereka menyadari meski memiliki kekurangan. Tapi ingin tetap bisa berbuat sesuatu untuk orang lain," papar Sultan.

Tidak ada kesulitan yang berarti saat pembentukan dan pelatihan Difagana yang dilakukan sejak 2017. Bahkan sampai saat ini, kaum disabilitas yang tergabung dalam Difagana sudah mencapai 67,5 persen dari keseluruhan penyandang disabilitas di DIY. Mereka tergabung sebagai relawan non SAR yang aktif pada penanganan kebencanaan dari merancang program penanganan baik teknis maupun non teknis hingga konstruksi.

Ketua Difabel Siaga Bencana Dodi Kurniawan Kalidri menyatakan, banyak sekali penyandang disabilitas DIY yang sangat tertarik untuk bergabung dengan Difagana. Apalagi dengan banyak kegiatan-kegiatan penanggulangan bencana dan kegiatan sosial lainnya yang membuat para penyandang disabilitas ini merasa ingin turut berperan aktif membantu sesama.



KR-Riyana Ekawati

**Sri Sultan HB X foto bersama pengurus Difagana DIY di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan.**

Para penyandang disabilitas telah dibekali ilmu dan keterampilan untuk menunjang kemandirian sehingga mampu berperan dalam masyarakat.

"Mereka merasa dihargai dan tidak lagi menganggap diri sendiri sebagai beban karena bisa menunjukkan potensi diri di tengah keterbatasan. Kami diberikan bekal ilmu tentang manajemen kebencanaan. Saat pandemi pun kami berproses untuk mendampingi teman-teman penyandang

disabilitas. Ada di 65 titik di seluruh DIY atau sekitar 3.000 difabel yang sudah kami layani," terangnya.

Dodi menyebutkan tahun 2006 dan 2010 dirinya dan penyandang disabilitas yang lain merasa sangat tertinggal dalam proses kebencanaan. Bahkan merasa menjadi pihak yang selalu dikasihani dan dianggap harus selalu diselamatkan. Padahal bukan itu yang dirinya dan penyandang disabilitas lain inginkan. **(Ria)-f**

## YOGYA MENUJU TAHAP PARIPURNA

# Pj Walikota: KLA Bukan Akhir Capaian

**YOGYA (KR)** - Usai memperoleh predikat Kota Layak Anak (KLA) kategori Utama pada tahun 2021 lalu, Kota Yogyakarta kini menuju tahap paripurna atau KLA yang sesungguhnya. Kendati demikian hal tersebut dinilai bukan akhir dari capaian melainkan awal untuk keberlanjutan program.

Hal itu diungkapkan Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sumadi SH MH di sela verifikasi lapangan evaluasi KLA 2022, Selasa (5/7). Verifikasi yang dilakukan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) digelar secara hybrid. "Kota Layak Anak bukan akhir capaian, tetapi awal untuk komitmen kita semua dalam hal pemenuhan hak anak dan perlindungan anak secara berkelanjutan," ungkapnya.

Sumadi memaparkan, pencapaian KLA sudah dimulai sejak tahun 2017 dengan meraih tingkat Madya. Kemudian pada tahun 2018 hingga 2020 naik ke peringkat Nindya. Sedangkan tahun lalu naik lagi ke peringkat Utama, dan tahun ini tengah dilakukan verifikasi untuk menuju Paripurna atau KLA secara penuh.

Sejak awal pihaknya menjalankan program KLA bukan semata untuk mengejar predikat melainkan pemenuhan hak serta memberikan perlindungan melalui berbagai kegiatan di tiap OPD. Lima klaster terkait hal tersebut juga diupayakan secara maksimal. Masing-masing ialah klaster hak sipil dan kebebasan, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya, serta perlindungan khusus. "Kami berharap tahun ini bisa mencapai KLA. Tapi sekali lagi, itu bukan akhir capaian melainkan awal komitmen dalam keberlanjutan program. Bahkan saya sudah meminta Inspektorat agar secara terus menerus mereview program di tiap OPD agar kegiatan berkaitan KLA terus ada," paparnya sembari mengaku jika anak adalah aset bagi keberlangsungan bangsa ke depan sehingga perlu disiapkan sejak dini.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, mengaku keberlangsungan program KLA bukan

hanya menjadi tanggung jawab pemerintah melainkan semua stakeholder. Pemkot Yogya pun telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti dunia usaha, media massa hingga elemen masyarakat. Keterlibatan banyak pihak tersebut diharapkan mampu menjaga keberlanjutan kegiatan pemenuhan hak anak dan perlindungan anak.

Sementara itu, Koordinator Tim Evaluasi KLA Kementerian PPPA Prihantini Wijayanti, mengapresiasi kerja keras unsur Pemkot Yogya dalam menjaga keberlangsungan program. Menurutnya, setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta perlindungan atas kekerasan dan diskriminasi. Hak-hak itu pun sudah diatur dalam undang-undang. Bahkan pemerintah daerah bertanggung jawab dalam mendukung kebijakan nasional dalam pembangunan KLA. "Saat ini telah ada Peraturan Presiden (Perpres) 25 tahun 2021, sehingga pemda bisa lebih leluasa dalam menggulirkan program berkaitan KLA hingga penyediaan anggarannya," tandasnya. **(Dhi)-f**

## JADI AGENDA RUTIN BERSAMA TIM GABUNGAN

# Razia Cukai Rokok Ilegal Semakin Diintensifkan

**YOGYA (KR)** - Razia terhadap cukai rokok ilegal di Kota Yogyakarta semakin diintensifkan. Kendati hasil temuan masih terbilang kecil dibanding daerah lain namun diharapkan tidak ada celah pelanggaran atas penggunaan cukai yang tidak semestinya.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto, menyebut sasaran operasi cukai ilegal ialah warung atau toko kelontong yang menjual batang rokok dan tembakau. "Akan kami jadikan operasi rutin yang digelar bersama tim gabungan. Pada akhir Juni 2022 sudah dilakukan dan akan tetap dilanjutkan secara rutin karena masuk dalam fokus kerja kami," sebutnya, Selasa (5/7).

Pada kegiatan operasi cukai ilegal yang digelar pada 27-29 Juni 2022, petugas menemukan total 920 batang rokok ilegal. Masing-masing terdiri atas 520 batang rokok ilegal, 400 batang rokok

tiuran, dan tembakau tanpa cukai enam bungkus seberat 0,5 ons.

Menurutnya, jumlah temuan rokok dan tembakau ilegal tersebut masih terbilang kecil jika dibanding daerah-daerah lain. Akan tetapi kegiatan operasi cukai ilegal tetap akan dilakukan. "Lebih banyak ditemukan di warung kecil atau toko kelontong. Tidak ada temuan di minimarket atau toko besar," imbuhnya.

Di samping itu, operasi cukai ilegal yang digelar tidak hanya ditujukan untuk memberantas cukai ilegal tetapi sekaligus memberikan edukasi kepada pemilik warung dan toko kecil. Hal ini agar para penjual semakin selektif dan berhati-hati saat menerima atau menjual barang, terutama rokok. "Pilih barang yang sudah memiliki cukai dan tidak ilegal," tandasnya.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Per-

undang-undangan Sat Pol PP Kota Yogyakarta Dodi Kurnianto, mengatakan operasi cukai ilegal pada akhir Juni 2022 digelar dengan sasaran 10 toko yang dipilih secara acak. Produk rokok dan tembakau yang diketahui ilegal atau tidak sesuai ketentuan cukai yang ditemukannya disita. Pedagang pun diberikan edukasi karena ternyata banyak yang belum memahami perihal produk tembakau ilegal.

Dalam edukasi tersebut dikenalkan jenis-jenis rokok ilegal meliputi tidak dilengkapi pita cukai atau memakai pita cukai bekas atau cukai yang tidak sesuai peruntukan.

"Setelah mendapat informasi dan edukasi, kami berharap pedagang berani menolak tawaran untuk tidak menjual produk rokok dan tembakau ilegal sehingga di Yogya tidak ada lagi produk ilegal," harapnya. **(Dhi)-f**

## Wisuda Purna Siswa SDN Ungaran I



KR-Istimewa

**Para lulusan saat acara wisuda purna siswa.**

**YOGYA (KR)** - SD Negeri Ungaran I Yogyakarta melaksanakan wisuda purna siswa di halaman sekolah, Kamis (30/6). Wisuda diikuti 120 lulusan (kelas 6) bersama orangtuanya.

Prosesi wisuda dibuka dengan persembahan Tari Kelana Topeng oleh Reza, siswa peraih penghargaan seni tari tingkat ASEAN, dilanjutkan dengan kirab guru dan karyawan, serta seluruh wisudawan/wisudawati.

Hadir dalam acara, Pengawas Sekolah Dra Zaimah MPd, Kepala Sekolah Suprapti MPd, Lurah Kotabaru Supardi SH, pengurus Komite Sekolah, serta seluruh guru dan karyawan. Zaimah mengapresiasi raihan prestasi siswa SDN Ungaran

I Yogya yang berhasil meraih prestasi terbaik nilai ASPD di SD Negeri se-DIY.

Ketua Panitia Wisuda Purna Siswa 2022, Dedy Sukmadi SH MHUm, melaporkan sejumlah prestasi yang diraih siswa kelas 6. Peraih ASPD terbaik 1 adalah Muhammad Afian Rizki dengan nilai 294,28, terbaik ke-2 Avandreda Giano Bestafa dengan nilai 291,43, dan terbaik ke-3 Ratu Erlina dengan nilai 290,28.

Pada kesempatan itu juga diberikan penghargaan kepada siswa berprestasi meliputi 15 siswa 10 besar peraih nilai ASPD tertinggi, 8 siswa peraih nilai sempurna 100 untuk mapel Matematika, serta 2 siswa peraih nilai sempurna 100 untuk

mapel IPA. Selain itu diberikan penghargaan kepada 4 guru wali kelas 6 yang telah sukses mengantarkan ke-120 siswa lulus. Usai wisuda, para wisudawan-wisudawati mengucapkan Ikrar Prasetya Purna Siswa SDN Ungaran I Yogya yang dipimpin oleh Bagaskara.

Kepala SDN Ungaran I Yogya Suprapti berpesan kepada seluruh wisudawan agar terus bersemangat dalam melanjutkan studi di jenjang SMP untuk mencapai cita-cita. **(Dev)-f**

## Gangguan Air PDAM di 14 Wilayah

**YOGYA (KR)** - Sehubungan dengan adanya kegiatan pengurasan pipa di Reservoir Gemawang yang dilaksanakan Selasa - Kamis (5-7/7), Perumda PDAM Tirtamarta akan menghentikan sementara distribusi air bersih kepada pelanggan. Gangguan distribusi air tersebut akan terjadi di 14 (empat belas) wilayah.

Yaitu di Jalan Malioboro, Popongan, Jalan Jambon, Jatimulyo, Bangunrejo, Blunyahrejo, Jalan Magelang dan Jalan Margo Utomo (Mangkubumi). Selain itu gangguan distribusi air juga akan terjadi di sekitar Gowongan, Jalan Diponegoro, Jalan Mataram, Gondomanan, Blambangan, Taman Griya Indah dan karangwaru.

Dirut Perumda PDAM Tirtamarta Majiya SE MM, dalam rilis yang dikirim ke Redaksi KR, Selasa (5/7) menyampaikan permintaan maafnya atas ketidaknyamanan ini. Pihaknya akan mengupayakan pelayanan air minum dapat normal kembali secepatnya. **(\*)-f**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sekeluarga mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu, Saudara, Kerabat, serta Handai Taulan atas limpahan do'a tulus yang telah diberikan bagi istri, eyang/ibu kami tercinta, sejak sakti hingga berpulang, almarhumah :



**Hj. Endang Trinaryanti**  
binti Soenarto  
Tempat/Tanggal lahir : Magelang, 06 April 1951  
Tempat/Tanggal wafat : Yogyakarta, 04 Juli 2022  
Tempat pemakaman : Makam Krapyak

Keluarga Almarhumah :  
**Prof. Dr. dr. H. Soewadi, MPH., Sp.KJ(K) (suami)**

- |                     |                    |                             |
|---------------------|--------------------|-----------------------------|
| Anak :              | Menantu :          | Cucu :                      |
| - Henny Primasari   | - Prijo Sudibjo    | - M. Roydh Prenadenta       |
| - Renny Rosita Sari | - Raden Murwantara | - Clarissa Angelia Adiputri |
| - Ronny Tri Wirasto | - Devi Tandrasari  | - Fairus Syafira            |
|                     |                    | - Sekar Halimah Putri       |
|                     |                    | - Satriyo Suryo Anggoro     |
|                     |                    | - Roandra Fabrizio          |
|                     |                    | - Rafael Fabrizio           |

Ucapan terima kasih yang tidak bisa kami ucapkan satu-persatu kepada semua pihak

**PENGUMUMAN KEDUA**  
**LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

PT. BPR Lumbungartha Muntlaniindo akan melaksanakan lelang Hak Tanggungan berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996 dengan perantara KPKNL Yogyakarta tanpa kehadiran peserta lelang melalui aplikasi lelang internet dengan penawaran tertutup (closed bidding) atas objek lelang sebagai berikut nama:

**BUDI SUSILO, ST**  
1 (satu) bidang tanah seluas 141 m2 berdekatan dengan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, sebagaimana tertera dalam SHM No. 7340 atas nama BUDI SUSILO terletak di Desa Maguwarjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Nilai limit : Rp. 1.000.000.000,- Jaminan Penawaran Lelang : Rp. 200.000.000,-

**Pelaksanaan Lelang :**  
Hari : Rabu  
Tanggal : 20 Juli 2022  
Batas Akhir Penawaran : 10.30 waktu server aplikasi lelang (sesuai WIB)  
Alamat Domain : www.lelang.go.id  
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jl. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta

Penetapan Penawaran : Setelah batas akhir penawaran  
Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server

**Syarat dan Ketentuan Lelang :**  
1. Cara penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang (closed bidding) yang di akses pada sistem domain [www.lelang.go.id](http://www.lelang.go.id) Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.  
2. Pendaftaran calon peserta lelang dapat berupa perseorangan ataupun Badan Usaha. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan Akun pada Aplikasi Lelang melalui Internet pada alamat domain yang disebut angka 1 dengan merekam dan mengunggah softcopy (Scan) KTP, NPWP (Ekstensi File .jpg atau .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).  
3. Uang jaminan lelang  
Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut:  
a. Jumlah atau nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan lelang yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang dan disetor sekaligus (bukan dicicil).  
b. Setoran uang jaminan lelang harus sudah efektif di terima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.  
c. Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang, nomor Virtual Account (VA) akan dikirim secara otomatis dari alamat Domain diatas kepada email masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan Valid / sah.  
4. Penawaran Lelang  
Penawaran Lelang dimulai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut diatas dan harga penawaran yang dianggap sah dan mengikat adalah penawaran yang tertinggi.  
5. Pengembalian uang jaminan  
a. Pengembalian uang jaminan lelang kepada peserta lelang yang tidak ditetapkan sebagai pemenang lelang paling lambat 1 (satu) hari kerja sejak pelaksanaan lelang melalui pemindahbukuan ke rekening yang telah didaftarkan peserta lelang.  
b. Ketentuan waktu pengembalian uang jaminan lelang sebagaimana dimaksud pada angka 5 huruf a tidak berlaku dalam hal terdapat kesalahan pendaftaran nomor dan nama rekening oleh peserta lelang atau keterlambatan pengembalian karena mekanisme perbankan.  
c. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.  
6. Pelunasan lelang  
Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor Virtual Account (VA) pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan diatas maka uang jaminan lelang akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.  
7. Objek lelang dijual dalam keadaan apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tunggalk atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas objek lelang yang dibelinya.  
8. Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/penundaan lelang terhadap objek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL Yogyakarta dan kantor pusat DJKN.  
9. Untuk informasi lebih lanjut mengenai objek lelang dapat menghubungi:  
PT. BPR Lumbungartha Muntlaniindo, Jl. Pemuda Barat No. 16 Muntlani Magelang, Telp (0293) 587302 dan KPKNL Yogyakarta, Jin. Kusumanegara No 11 Yogyakarta, Telp (0274) 544091.

Magelang, 6 Juli 2022  
Ttd  
PT. BPR Lumbungartha Muntlaniindo